**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang

Pendidikan jasmani sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan, namun dalam pelaksanaanya pengajaran pendidikan jasmani tidak berjalan efektif seperti yang diharapkan, orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan anak, isi, dan urusan materi serta cara penyampain harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan. Sasaran pembelajaran ditunjukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi anak asuhnya.

Pendidikan jasmani bukan hanya merupakan aktivitas pengembangan fisik secara terisolasi, akan tetapi harus berada dalam konteks pendidikan secara umum *(general education).* Sudah tentu proses tersebut dilakukan dengan sadar dan melibatkan intraksi sistematik antar pelakunya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kegiatan belajar mengajar pada dasarnya merupakan suatu proses komunikasi, yakni proses itu harus diciptakan oleh guru, murid dan lingkungan. Proses komunikasi yang baik dapat meningkatkan mutu pengajaran dan hasil belajar itu sendiri.

Guna mengembangkan lebih lanjut proses belajar mengajar secara kreatif guru hendaknya bersedia ikut secara aktif mengembangkan program tersebut, pendidikan pada dasarnya memiliki pertalian erat sebagai disiplin ilmu, terutama dalam hal metode atau teknik dan tujuan.

Pada dasarnya pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan di sekolah masih belum maksimal karena terbatasnya waktu yang tersedia serta sarana di sekolah yang minim, oleh karena itu diperlukanya usaha-usaha perbaikan dalam proses pembelajaran seperti guru harus menguasai materi dan metode pengajaran, bahkan guru juga harus megadakan pembelajaran tambahan di luar jam pelajaran atau yang biasa disebut dengan ekstrakurikuler.

Pembelajaran ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan untuk aktivitas yang dirancang sebagai kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terjadwal secara rutin setiap minggu.kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari atas kegiatan wajib atau pilihan.[[1]](#footnote-1)

Ektrakurikuler merupakan kegiatan belajar mengajar yang dalam pelaksanaanya dilakukan diluar jam sekolah dan dalam proses pembelajaranya lebih memfokuskan materi pembelajaran tertentu.

Dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler guru harus memberikan pembelajaran yang inovatif dan semenarik mungkin hal ini agar siswa tidak merasa jenuh namun hal yang paling penting dalam menyampaikan pembelajaran harus memberikan perkembangan pribadi anak asuhnya. Oleh sebab itu pengembangan dalam pembelajaran sangat diharapkan agar terjadinya pembelajaran yang kreatif dan aktif.

Peran guru sebagai pengajar harus mempunyai perencanaan pembelajaran untuk perkembangan anak asuhnya, karena dalam proses pembelajaran tidak hanya mengajarkan tentang teori melainkan guru harus memberikan pembelajaran yang mengarah pada perkembangan gerak anak asuhnya. Melalui belajar gerak anak diharapkan mempunyai pengalaman gerak sehingga anak mempunyai kesan pribadi yang positif (menyenangkan, inovatif, terampil, jujur dan memelihara kebugaran jasmani).

Dalam dunia pendidikan perlu adanya pengembangan pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan minat belajar siswa, sehingga siswa tidak merasakan rasa bosan untuk terus belajar. Pengembangan pembelajaran bisa melalui permainan yang mengarah pada materi belajar. Hal ini perlu adanya kreativitas yang dimiliki oleh seorang guru maupun sebagai calon guru untuk itu perlu adanya pengembangan dalam proses belajar gerakan kaki gaya bebas.

Pengembangan model belajar dengan memodifikasi permainan dapat merangsang siswa mengikuti kagiatan belajar dengan bahagia dan secara tidak langsung siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan mudah sehingga suasana dalam pembelajaran tidak membosankan. Pengembangan model belajar akan diterapkan pada saat pembelajaran materi gaya bebas pada siswa sekolah dasar, khususnya untuk gerakan kaki gaya bebas.

Dalam pengembangan model pembelajaran gerakan kaki gaya bebas nantinya akan mengembangkan model pembelajaran melalui permainan air, permainan air merupakan cara belajar melalui pendekatan bermain yang bertujuan agar anak mengalami tahap pengenalan air mulai dari , pernafasan, berjalan, mengapung, dan berenang. Permainan ini akan dilakukan oleh siswa sehingga tanpa disadari siswa mengalami proses belajar gerak kaki gaya bebas yang menyenangkan.

 Perlu ditekankan seorang guru harus memiliki ide kreatif dalam melakukan sebuah pembelajaran, agar peserta didik dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sehingga tercapai maksud dan tujuan dari permainan tersebut. Salah satu cara tersebut dengan pengembangan model pembelajaran kaki gaya bebas melalui permainan air untuk siswa sekolah dasar.

Berdasarkan apa yang sudah dijelaskan di atas peneliti ingin mengembangkan model pembelajaran gerakan kaki gaya bebas melalui permainan air (*water fun games)* pada peserta ekstrakurikuler siswa kelas tiga (3) SD Taman Kreativitas Anak Indonesia.

1. Fokus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi dalam hal Pengembangan Model Pembelajaran Gerakan Kaki Gaya Bebas Melalui Permainan Air *(Water Fun Games)* Pada Peserta Ekstrakurikuler Siswa Kelas III SD Taman Kreativitas Anak Indonesia.

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimanakah Pengembangan Model Pembelajaran Gerakan Kaki Gaya Bebas Melalui Permainan Air (*Water Fun Games)* Pada Peserta Ekstrakurikuler Siswa Kelas III SD Taman Kreativitas Anak Indonesia?

1. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, hasil penelitian pengembangan model ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan diri dalam mempersiapkan profesi menjadi seorang pendidik.
2. Hasil Pengembangan model pembelejaran gerakan kaki gaya bebas melalui permainan air diharapkan dapat menjadi bentuk belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi anak terhadap olahraga renang sekaligus meningkatkan teknik dasar kaki gaya bebas.
3. Sebagai sumbangan salah satu referensi bagi perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, serta sebagai rujukan bagi penelitian yang serupa.
4. Hasil pengembangan diharapkan dijadikan panduan mengajar bagi guru/pelatih khususnya materi gerakan renang kaki gaya bebas.
1. Samsudin, *Desain Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, (Litera Prenada Media Group: 2014), h.51 [↑](#footnote-ref-1)